

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data, peneliti menggunakan metode kualitatif. Dengan menggunakan literatur teori dari buku-buku dalam menganalisis sebagai bahan acuan penelitian. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.¹ Penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti. Penelitian kualitatif dilakukan untuk mencari informasi terkait faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengembangan usaha konveksi assyifa hijab.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menggunakan data selain data dari perhitungan atau statistik. Dan data yang dipakai biasanya berupa gambar, kalimat, dan data.

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Cetakan Ke-36*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 4

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan yang kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis dan teori.² Dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian namun tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di usaha konveksi hijab yang bernama Konveksi Assyifa Hijab. Lokasi tepatnya di RT 08/ RW 02, Kel. Kapi, Kec. Kunjang, Kab.Kediri, Prov. Jawa Timur.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti melakukan penelitian dengan turun langsung di lapangan guna mencari dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian di Konveksi Assyifa Hijab terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha. Ditempat tersebut peneliti dibantu oleh pemilik Konveksi dan beberapa karyawan untuk menjawab berbagai pertanyaan peneliti serta dokumentasi untuk menunjang penelitian ini.

²Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 115

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.³

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli atau pertama (responden) melalui penelitian, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen yang kemudian diolah peneliti. Berdasarkan pengertian tersebut, sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik usaha Konveksi Assyifa Hijab yaitu Ibu Asyayidah Nafisah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dan penunjang atau pendukung yang berupa buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Sumber data sekunder adalah berupa catatan atau

³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 67

dokumentasi, publikasi, dan sejenisnya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini seperti buku-buku Kewirausahaan dan dokumen-dokumen terkait seperti: 1) dokumen (rekaman maupun catatan) hasil wawancara dengan pemilik usaha, 2) dokumen jumlah karyawan Konveksi Assyifa Hijab, 3) dokumen jumlah pendapatan, 4) dokumen jumlah mesin, dan 5) dokumen jumlah pelanggan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis untuk mendapatkan data dalam penelitian.⁴ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik wawancara tak berstruktur⁵ yaitu dengan mewawancarai secara langsung dan terbuka pelaku usaha, untuk mengetahui dan menemukan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengembangan usaha pada Konveksi Assyifa Hijab.

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 62

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dn R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 137

Sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti.

Diantara pihak yang diwawancarai antara lain yaitu pemilik usaha Konveksi Assyifa Hijab, karyawan Konveksi Assyifa Hijab, dan pembeli produk Assyifa Hijab. Dalam menjalankan wawancara peneliti akan menggunakan susunan atau pedoman yang telah dibuat sebelumnya, serta menggunakan alat bantu rekam untuk mempermudah dalam mengolah data.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶ Kartono mengungkapkan bahwa observasi merupakan suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁷ Observasi dimaksudkan untuk mencari data yang dapat digunakan untuk memberi kesimpulan atau diagnosis. Teknik observasi ini adalah pengamatan peneliti terhadap obyek penelitiannya. Pengamatan tersebut dapat diambil ketika terjadi peristiwa dari seluruh peristiwa yang ada pada obyek penelitian.

Instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, maupun alat perekam. Dalam teknik observasi ini

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 145

⁷Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 143

digunakan untuk mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha pada Konveksi Assyifa Hijab.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang berupa tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.⁸ Dalam teknik dokumentasi ini peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku agenda, surat kabar, majalah, dokumen, arsip, transkrip, dan lain-lain. Kemudian setelah memperoleh data tersebut, selanjutnya menelaah data tersebut dengan tujuan memperoleh informasi dalam pengembangan usaha yang terdokumentasi pada Konveksi Assyifa Hijab. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari dokumentasi akan berupa sumber-sumber tertulis seperti profil lembaga, struktur organisasi, maupun literatur lain yang dapat digunakan sebagai data pendukung penelitian dan juga gambar atau foto yang dapat memberikan informasi dalam proses penelitian.

Penelitian ini juga menggunakan dokumentasi berupa foto hasil wawancara dan rekaman suara wawancara di Konveksi Assyifa Hijab untuk melaporkan suatu peristiwa yang terjadi. Bukti dokumentasi berupa foto dan rekaman suara digunakan untuk memperkuat penelitian bahwa pengamatan tersebut benar-benar dilakukan.

⁸Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 196

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan memberi kode, dan mengkategorikan menjadi suatu temua berdasarkan fokus masalah yang akan dijawab.^{9,10} Menurut Miles dan Huberman yang dikutip di dalam bukunya Sugiyono aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹¹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹² Data yang diperoleh dari lapangan nantinya jumlahnya cukup banyak. Untuk itu, perlu dilakukan analisis sehingga akan memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema. Dengan proses yang dilakukan secara terus menerus atau secara bolak balik.

⁹ Gunawan, *Prinsip Dasar Ekonomi...*, hal. 163

¹⁰ *Ibid.*, hal. 163

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dn R&D...*, hal. 224

¹² Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 338-339

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹³ Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan bentuk uraian, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk teks atau narasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk teks atau narasi yang dapat dilihat pada BAB IV atau hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan atau *Verification*

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi, atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi

¹³Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, hal. 341

jelas.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk menarik kesimpulan yang dilakukan secara terus menerus hingga menjadi kesimpulan yang lebih rinci.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data menggunakan uji credibility validitas internal. Credibility (kredibilitas) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data-data hasil penelitian, dalam penelitian ini cara-cara yang digunakan dalam uji credibility sebagai berikut:¹⁵

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru, sehingga hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk dan semakin terbuka. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁶

¹⁴ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, hal. 345

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dn R&D...*, hal. 272

¹⁶ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, hal. 369-370

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁷

3. Diskusi dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mendiskusikan dan menyeminarkan dengan rekan-rekan sejawat.¹⁸ Dalam berdiskusi dengan teman sejawat, peneliti melakukan tukar informasi dengan peneliti lainnya yang sejenis. Dengan tukar informasi akan membantu peneliti dalam pengecekan suatu data, sehingga data yang diperoleh lebih terpercaya kebenarannya.

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa

¹⁷ *Ibid...*, hal. 371

¹⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian)* (Malang: UMM Press, 2004). hal. 82

sumber. Dalam hal ini sumber yang didapat yaitu dari pemilik usaha, karyawan, dan pembeli. Data yang telah terkumpul dari beberapa sumber tersebut kemudian diambil kesamaanya, dan dilanjut dengan pendeskripsian untuk melihat perspektif mana yang sama, mana yang beda serta mana yang lebih detail dan mana yang tidak sesuai dengan data tersebut. Kemudian data yang sudah dianalisis nantinya akan ditarik kesimpulan.

- b. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah observasi langsung dilapangan, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan yang akan diteliti di Konveksi Assyifa Hijab, variabelnya meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha.
- c. Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik wawancara di pagi hari dan pada saat narasumber masih segar, sehingga akan memberikan data yang lebih valid.¹⁹ Dalam hal ini peneliti akan mempertimbangkan waktu pengumpulan data pada waktu pagi atau waktu sehabis makan siang. Karena waktu juga bisa mempengaruhi data yang akan diperoleh.

¹⁹ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, hal. 372-374

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan waktu. Dimana dalam triangulasi sumber, sumber yang didapat yaitu dari pemilik usaha, karyawan, dan konsumen. Dan untuk triangulasi teknik yaitu dengan melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini.

5. *Membercheck*

Membercheck merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Agar penelitian bisa terarah, maka disusun tahapan penelitian. Tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan tahap analisa data, dan yang terakhir tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait dengan manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dan juga didalamnya proses penyusunan skripsi untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 276

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti berkunjung ke lembaga untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahapan ini penulis menyusun temuan sistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahapan pelaporan merupakan tahapan terakhir, dalam tahapan ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi.